



LULUS UJI: Mobil yang lolos uji emisi pun ditempel stiker sudah lulus.

Wali Kota Ancam Tarik Mobil Dinas

Kendaraan Pejabat Tak Lulus Uji Emisi

JOGJA – Sejumlah pejabat Pemkot Jogja yang mendapat jatah mobil dinas terancam mendapat sanksi dari Wali Kota Hery Zudianto. Sanksi diberikan kepada pejabat yang mobil dinas tidak terawat dengan baik. Padahal, selama ini sudah disediakan anggaran untuk merawat mobil-mobil dinas tersebut.

“Ya, kalau memang tidak bisa

mengurus kendaraannya, lebih baik mobil dinas ditarik saja dan tidak boleh keluar,” tegas Hery Zudianto di sela uji emisi kendaraan dalam rangka HUT ke-62 Kota Jogja di halaman Balai kota, kemarin (8/6).

Menurut Hery, jika seorang pejabat tidak bisa merawat kendaraan dinas, padahal sudah disediakan anggaran untuk perawatan atau pemeliharaan, itu artinya pejabat tidak punya kapabilitas untuk diserahi amanat.

► *Baca Wali Kota... Hal 23*

WALI KOTA

Sambungan dari hal 13

“Nah, kalau sudah seperti itu, tidak hanya kendaraannya saja yang ditarik. Tapi harus juga orangnya,” tambah Hery.

Dalam uji emisi yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja itu, cukup banyak kendaraan yang tak lulus uji. Termasuk mobil dinas milik beberapa pejabat. Meski secara fisik kendaraan-kendaraan itu tampak bagus. “Cukup banyak yang tidak lulus uji emisi. Soal mobil dinas dan instansi mana saja, nanti biar diumumkan,” kata salah seorang staf bagian pengujian.

Dari sejumlah kendaraan di-

nas yang tak lulus uji emisi itu terdapat mobil AB 361 GA milik Dinsosnakertrans Kota Jogja, AB 1128 VA milik Dinas Kesehatan, dan AB 1039 VA milik Dinas Ketentraman dan Ketertiban. Mobil-mobil yang tak lulus uji emisi itu langsung ditempel stiker penanda kendaraan tersebut tak lulus uji emisi. Sebaliknya, kendaraan yang lulus akan ditempel stiker penanda lulus uji emisi.

“Berdasarkan data tahun 2008, sebanyak 35 persen dari ratusan kendaraan di lingkungan Pemkot Jogja tak lulus uji emisi,” terang Kabid Pengawasan dan Pemulihan, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Ika Rosita.

Perawatan yang tak sesuai dengan standar dan perawatan yang

tak mamadai, diyakini menjadi penyebab mesin kendaraan mudah rusak. Akibatnya, gas buang yang dikeluarkan kendaraan di atas ambang batas.

Berbagai upaya akan terus dilakukan pemkot untuk menekan jumlah kendaraan yang bermasalah dengan gas buangnya ini. Salah satunya dengan menggiatkan uji emisi kendaraan di sejumlah lokasi dengan sasaran lebih banyak. Selain di lingkungan perkantoran, juga di lingkungan sekolah, perguruan tinggi, dan kawasan padat lalu lintas.

Data dari BLH Kota Jogja, ada beberapa titik perempatan yang kondisi polusi udaranya di atas ambang batas saat jam masuk dan pulang sekolah atau kantor. Titik-titik tersebut antara lain

di perempatan Mirota Kampus, perempatan Pingit, perempatan Wirobrajan, Jalan Malioboro, Jalan Solo, perempatan Terminal Giwangan, dan beberapa titik lainnya.

Di bagian lain, guna mendukung program langit biru Kota Jogja yang bersih dan hijau, mobil laboratorium uji kualitas air mulai dioperasikan. Selain itu, dibentuk Forum Komunikasi Jejaring Pengelola Sampah (Jari Polah) Kota Jogja dan program pembuatan biospori.

Angkutan-angkutan umum (orang dan barang) yang beroperasi di Kota Jogja juga diwajibkan lulus uji emisi. Hasil uji emisi ini akan dipakai sebagai syarat untuk menentukan layak tidaknya angkutan itu beroperasi. (dln)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005